

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu Apoteker dalam menjalani Pekerjaan Kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi, dan Tenaga Menengah Farmasi/Asisten Apoteker. Standar pendidikan Tenaga Teknis Kefarmasian harus memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pendidikan. Peserta didik Tenaga Teknis Kefarmasian, untuk dapat menjalankan Pekerjaan Kefarmasian harus memiliki ijazah dari institusi pendidikan sesuai peraturan perundang-undangan (Presiden RI. 2009. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian).

Praktek kerja lapangan (PKL) apotek adalah suatu pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar secara langsung bagi mahasiswa untuk berpartisipasi di lapangan. Praktek kerja lapangan (PKL) dapat menambah kemampuan mahasiswa untuk mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, mahasiswa dapat mempelajari pelayanan, manajemen dan administrasi yang ada di apotek. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Apotek Kimia Farma Usman Sadar, yang beralamat di Jalan Usman Sadar No. 98 Karangturi, Gresik., Jawa Timur.

Praktek kerja lapangan (PKL) merupakan salah satu upaya pembekalan agar mahasiswa dapat melaksanakan pelayanan kefarmasian, dapat berinteraksi langsung dengan pasien. Bentuk interaksi tersebut antara lain memberikan informasi tentang obat meliputi cara pemakaian, dosis, efek samping, kegunaan (memberikan KIE). KIE (komunikasi informasi dan edukasi) adalah suatu proses yang sangat penting dalam pelayanan kesehatan. KIE dibidang farmasi dapat membantu meningkatkan pengetahuan, pemahaman pasien atau keluarga pasien dalam penggunaan obat yang benar sehingga tujuan terapi pengobatan dapat tercapai dan pasien merasa aman dengan obat yang dikonsumsi.

Pada pendidikan Diploma III Farmasi, mahasiswa dibekali dengan materi pendidikan umum (normatif), pengetahuan dasar penunjang (adaptif),

serta teori dan keterampilan dasar kejuruan (produktif). Selain itu, pendidikan Diploma III juga mengadakan program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Instalasi yang bergerak di bidang kefarmasian yang sesuai dengan kompetensi yang telah diberikan di universitas. Sarana yang bergerak di bidang kefarmasian, diantaranya rumah sakit, apotek dan PBF. Pada dasarnya, kegiatan ini merupakan kegiatan pelatihan di lapangan yang dirancang untuk memberikan pengalaman, pengetahuan dan keahlian praktis kepada mahasiswa khususnya mengenai obat-obatan. Harapan utama dari kegiatan ini yaitu dapat meningkatkan keahlian profesi, meningkatkan kualitas sesuai tuntutan kebutuhan usaha/industri, meliputi : etos kerja, kemampuan, motivasi, disiplin, inisiatif dan kreatif.

1.2 Tujuan

Tujuan Praktek Kerja Lapangan

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab tenaga teknis kefarmasian dalam praktik kefarmasian di Apotek.
2. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek.
3. Meningkatkan kemampuan menyelesaikan permasalahan tentang pekerjaan kefarmasian di Apotek.
4. Mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga teknis kefarmasian yang profesional di Apotek.

1.3 Manfaat

Manfaat PKL di Apotek sebagai berikut :

1.3.1 Manfaat bagi Penulis

- a. Menguji sebagian besar kemampuan mahasiswa yang diberikan selama duduk di bangku kuliah
- b. Memperdalam dan mengasah keterampilan penulis pada saat menghadapi dunia kerja
- c. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman selaku generasi yang dituntut siap terjun langsung di masyarakat khususnya di dunia kerja.

1.3.2 Manfaat bagi Penyelenggara

Sebagai masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana program atau kurikulum yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

1.3.3 Manfaat bagi Instansi

Sebagai sarana interaksi lembaga pendidikan tinggi dengan pihak instansi tersebut.

